

Kota Solok Kini Punya RSUD Serambi Madinah, Akhiri Keteringgalan Fasilitas Kesehatan

JIS Sumbar - KOTASOLOK.INDONESIASATU.ID

Feb 18, 2025 - 22:21



SOLOK KOTA – Kota Solok akhirnya resmi memiliki rumah sakit umum daerah (RSUD) sendiri setelah bertahun-tahun menjadi satu-satunya daerah di Sumatra Barat yang belum memiliki fasilitas kesehatan setingkat RSUD. Peresmian RSUD Serambi Madinah menandai era baru pelayanan kesehatan di Kota Solok, yang kini sejajar dengan daerah lain dalam penyediaan fasilitas kesehatan publik.

Rumah sakit yang terletak di Jalan Tuanku Imam Bonjol, Banda Panduang, Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok ini diresmikan langsung oleh Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin, didampingi Pj. Sekda Provinsi Sumatera Barat Yozarwardi, Wali Kota Solok Zul Elfian Umar, Wakil Wali Kota Ramadhani Kirana Putra, Ketua DPRD Kota Solok Fauzi Rusli, serta Forkopimda dan tamu undangan lainnya pada Senin, 17 Februari 2025.

Setelah tujuh tahun proses pembangunan secara bertahap, RSUD Serambi Madinah akhirnya berdiri dengan fasilitas yang cukup lengkap untuk melayani masyarakat Kota Solok dan sekitarnya.

Kapasitas: 100 tempat tidur untuk pasien rawat inap

Layanan:

IGD 24 jam

Poli Rawat Jalan Umum

Spesialis Penyakit Dalam, Kebidanan dan Kandungan, Anak, Bedah, Paru, Gigi ICU, PICU/NICU, Kamar Operasi

Radiologi, Laboratorium, Ambulans

Dengan kehadiran RSUD ini, pelayanan kesehatan di Kota Solok semakin maju dan mudah diakses, sehingga masyarakat tidak perlu lagi bepergian jauh untuk mendapatkan perawatan medis yang lebih kompleks.

Dalam sambutannya, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyampaikan apresiasi atas keberhasilan Kota Solok membangun RSUD-nya sendiri.

"Semoga rumah sakit ini dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Pemerintah pusat akan terus mendukung peningkatan fasilitas, namun yang terpenting adalah memastikan bahwa bantuan ini digunakan dengan bijak untuk kepentingan rakyat," ujar Menkes.

Menkes juga menekankan pentingnya kebersihan, pelayanan dokter yang profesional, serta peningkatan fasilitas medis seperti penambahan dokter spesialis dan pelatihan bagi tenaga kesehatan.

Dalam kunjungannya ke Sumatera Barat, Menkes turut meluncurkan Pelayanan Kesehatan Gratis di tingkat provinsi serta meresmikan Integrasi Layanan Primer, yang semakin memperkuat sistem kesehatan di Kota Solok.

Keberhasilan pembangunan RSUD Serambi Madinah tidak lepas dari dukungan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atau SMI melalui skema pinjaman daerah. Pembangunan ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga membawa efek positif bagi ekonomi lokal, di antaranya:

Menyerap tenaga kerja lokal

Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang kesehatan

Selain itu, rumah sakit ini juga akan mulai melayani pasien BPJS Kesehatan mulai 1 Maret 2025, sehingga masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan berkualitas dengan biaya yang lebih terjangkau.

Wali Kota Solok Zul Elfian Umar menyebut peresmian RSUD Serambi Madinah sebagai pencapaian besar dalam sejarah Kota Solok.

"Sebelumnya, Kota Solok menjadi satu-satunya daerah di Sumatera Barat yang tidak memiliki RSUD. Namun, dengan dukungan dari berbagai pihak, kini masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan," ujar Wali Kota.

Pemko Solok pun menyampaikan rasa terima kasih kepada Kementerian Kesehatan atas dukungan yang telah diberikan, baik dalam hal pembiayaan, fasilitas, maupun bantuan teknis lainnya.

Dengan peresmian RSUD Serambi Madinah, Kota Solok kini resmi keluar dari ketertinggalan dalam bidang fasilitas kesehatan. Rumah sakit ini tidak hanya menjadi simbol kemajuan, tetapi juga bukti komitmen pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat.